

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data – data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan Kota Bekasi, maka kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi yang layak dan nyaman semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan suatu peningkatan kualitas sarana transportasi yang sudah ada.
- Persyaratan lahan minimal untuk Terminal Tipe A adalah 5 hektar untuk lokasi di pulau Jawa sedangkan Terminal Induk Kota Bekasi hanya kurang dari 2 hektar. Untuk itu Terminal induk Bekasi lebih memenuhi syarat apabila ditetapkan sebagai terminal Tipe C. Namun, dengan mempertimbangkan Terminal Induk Bekasi sebagai Terminal Induk yang memuat Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), maka diperlukan terminal baru dengan luasan dan fasilitas tipe A untuk memwadahi operasional Terminal Induk Kota Bekasi.
- Desain Terminal Tipe A di Kota Bekasi, sedapat mungkin memenuhi tuntutan masyarakat akan terciptanya kenyamanan dan penataan sirkulasi didalam terminal juga harus diperhatikan. Selain itu di Terminal ini dapat ditambahkan toko yang khusus menyediakan aneka oleh-oleh maupun souvenir.

Untuk menganalisa perkembangan angkutan dan penduduk, maka di Kota Bekasi dibutuhkan Terminal Bus tipe A yang lebih representatif, sesuai dengan kaidah-kaidah arsitektural, dengan mempertimbangkan struktur bangunan terminal, lansekap pada terminal dengan konsep bangunan melalui Arsitektur modern.

#### **4.2 Batasan**

Batasan yang digunakan dalam perencanaan Terminal Tipe A di Kota Bekasi antara lain sebagai berikut :

- Mengacu pada peraturan bangunan setempat yang ada di Kota Bekasi.
- Lokasi perancangan ulang Terminal Bekasi dilakukan tidak pada tapak eksisting Terminal Induk Kota Bekasi, karena lahan yang tidak sesuai persyaratan.
- Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah transportasi bus, memwadahi pergerakan penumpang yang masuk dan keluar dalam sistem yaitu mengakhiri perjalanannya atau memulai perjalanannya atau juga menyambung perjalanannya dengan mengganti lintasan bus lainnya, serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang berkaitan dengan perawatan bus dan istirahat kru.
- Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah – masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik dan dibidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas. Namun akan dibahas seperlunya selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.
- Tidak menyertai perhitungan biaya.
- Masalah struktur dan mekanikal elektrikal hanya dibahas secara mendasar dan lebih ditekankan pada masalah desain arsitektur.
- Standar perencanaan dan perancangan mengacu pada studi literatur, standar atau peraturan dari pemerintah dan dinas terkait, serta berdasarkan studi banding.

### **4.3 Anggapan**

Anggapan-anggapan yang digunakan untuk menyederhanakan pembahasan antara lain sebagai berikut :

- Kondisi fisik dan fasilitas Terminal Induk Bekasi dianggap sudah tidak layak dan tidak terawat dengan baik.
- Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan
- Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya
- Dana Pembiayaan untuk pembangunan Redesain Terminal Tidar yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
- Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas